

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat tipis pada Senin, didorong penguatan saham-saham chip. Namun, kenaikan pasar tetap terbatas setelah munculnya hambatan diplomatik baru antara Washington dan Teheran. Investor juga cenderung berhati-hati menjelang rilis data inflasi AS pekan ini yang diperkirakan akan mencerminkan dampak lonjakan harga minyak akibat perang. Data CPI April dijadwalkan rilis pada Selasa, sementara PPI akan diumumkan pada Rabu.

S&P 500 naik 0,2% dan ditutup di level 7.412,49 poin, sekaligus pertama kalinya ditutup di atas level 7.400. NASDAQ Composite menguat 0,4% ke rekor baru 26.274,13 poin, sedangkan Dow Jones naik 0,2% ke 49.704,34 poin.

Selama akhir pekan, media pemerintah Iran melaporkan bahwa Teheran telah merespons proposal AS untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung lebih dari dua bulan. Iran meminta penghentian perang di seluruh front, pengakuan kedaulatan atas Selat Hormuz, serta kompensasi dari AS atas kerusakan perang. Namun, Presiden Donald Trump menolak proposal tersebut dan menyebutnya "tidak dapat diterima" karena tidak memuat komitmen terkait program nuklir Iran. Trump juga menilai gencatan senjata AS-Iran saat ini masih sangat rapuh.

Pasar juga mencermati kunjungan Trump ke China pekan ini setelah China dikabarkan tetap membeli minyak Iran dan memberikan dukungan diplomatik kepada Teheran di tengah konflik yang berlangsung.

Di luar isu Timur Tengah, investor turut bersiap menghadapi rilis data inflasi AS. Lonjakan harga minyak akibat perang telah mendorong kenaikan harga bensin di AS serta meningkatkan inflasi utama CPI dan PPI, meski inflasi inti sejauh ini masih relatif stabil.

PASAR EUROPA: Bursa saham Eropa bergerak mixed pada Senin, seiring investor mencermati komentar Presiden Donald Trump yang menyebut respons Iran terhadap proposal perdamaian AS sebagai "TOTALLY UNACCEPTABLE."

Indeks Stoxx 600 Eropa naik 0,1%, diikuti DAX Jerman yang juga menguat 0,1%. FTSE 100 Inggris naik 0,4%, sementara CAC 40 Prancis melemah 0,7%.

Menurut televisi pemerintah Iran, Teheran telah memberikan respons atas proposal AS untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung lebih dari dua bulan, dengan fokus pada penghentian perang di seluruh front serta tuntutan kompensasi atas kerusakan akibat perang.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia menguat pada Senin meski ketegangan di Timur Tengah meningkat. Penguatan saham-saham chip serta optimisme terhadap pertemuan puncak AS-China membantu pasar meredam dampak lonjakan harga minyak.

Saham China menguat setelah Beijing mengonfirmasi bahwa Presiden Xi Jinping dan Presiden Donald Trump akan menggelar pertemuan pada pekan ini. Indeks CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing naik 1,2% dan 0,7%, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0,4%. Media pemerintah China menyebut Trump dan Xi akan bertemu di Beijing pada 13-15 Mei, menandai kunjungan besar pertama pemimpin AS ke ibu kota China dalam hampir satu dekade. Pertemuan tersebut diperkirakan membahas tarif perdagangan, Taiwan, konflik Timur Tengah, serta potensi perpanjangan gencatan dagang yang dicapai pada Oktober 2025.

Data pemerintah China juga menunjukkan inflasi konsumen April meningkat di atas ekspektasi, sementara producer price index (PPI) melonjak ke level tertinggi hampir empat tahun, didorong kenaikan biaya impor akibat perang di Timur Tengah.

KOSPI Korea Selatan menjadi indeks dengan kinerja terbaik di kawasan, melonjak hampir 5% ke rekor tertinggi berkat reli saham chip. SK Hynix melonjak hampir 12%, sementara Samsung Electronics naik hampir 6%, dengan keduanya mencetak rekor baru di tengah tingginya permintaan chip memori dari industri AI.

Sementara itu, indeks Nikkei 225 Jepang turun 0,4%, tertekan pelemahan hampir 9% saham Nintendo setelah perusahaan melaporkan laba dan proyeksi yang mengecewakan.

KOMODITAS: Harga minyak naik lebih dari USD 2 pada Senin setelah Presiden Donald Trump menyebut respons Iran terhadap proposal perdamaian AS sebagai "tidak dapat diterima", sehingga penutupan Selat Hormuz masih berlanjut tanpa kepastian akhir konflik.

Brent crude naik USD 2,39 atau 2,36% ke USD 103,68 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) menguat USD 2,07 atau 2,17% ke USD 97,49 per barel. Sebelumnya, kedua kontrak sempat menyentuh level tertinggi masing-masing di USD 105,99 dan USD 100,37 per barel.

Pada pekan lalu, kedua acuan minyak tersebut sempat mencatat penurunan mingguan sekitar 6% di tengah harapan konflik yang telah berlangsung selama 10 minggu segera berakhir dan jalur distribusi minyak melalui Selat Hormuz kembali dibuka.

INDONESIA: IHSG terjun dalam ke zona merah sejauh -0.92% ke level 6905.6, dimana koreksi terjadi pada saham BREN dan DSSA yang mengalami penurunan dan outflow mengantisipasi pasar terkait dengan peluang untuk deletion dari MSCI Indonesia. Saham komoditas per pembukaan sesi 2 kemarin sempat dibuka dengan gap up akibat penundaan pendapat potongan penyesuaian royalti baru.

Saat ini kekhawatiran investor Indonesia adalah risiko dari domestik terkait dengan nilai tukar dan kebijakan yang kurang pro dengan investor menjadi concern tersendiri bagi pelaku asal mengingat keteringgalan IHSG dengan regional lainnya. Lebih baik wait and see terlebih dahulu.

JCI

6905.6 -63.8 (-0.92%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

| Stock | Val | Stock | Val |
|-------|---------|-------|---------|
| BMRI | 1.7 T | BUMI | 638.5 B |
| BBCA | 1.3 T | BRPT | 571.2 B |
| BBRI | 1.1 T | ANTM | 551.0 B |
| MDKA | 881.1 B | BNBR | 482.9 B |
| TINS | 739.4 B | PTRO | 475.8 B |

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| MAPI | 83.4 | BMRI | 334.7 |
| ADRO | 47.9 | DSSA | 115.7 |
| INCO | 44.2 | BRPT | 89.8 |
| ASII | 37.9 | BBRI | 60.0 |
| MINA | 23.3 | TPIA | 41.9 |

Government Bond Yield & FX

| | Last | Change | % |
|-----------------|--------|--------|-------|
| Tenor: 10 years | 6.62 | 0.41 | 6.5% |
| USIDR | 17.412 | 39 | 0.2% |
| KRWIDR | 11.83 | -0.063 | -0.5% |

IHSG WAIT AND SEE



STRONG BEARISH MOMENTUM, POTENTIAL CONTINUED DOWNTREND

Support 6950-7000

Resistance 7600-7750 / 8300-8450

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk**



Entry 2870

TP 3200-3270 / 3500

SL <2630

SPECULATIVE BUY **ARCI – Archi Indonesia Tbk**



Entry 1410-1400

TP 1600-1625 / 1700

SL <1300

SPECULATIVE BUY

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk



Entry 4550-4500
TP 4900-5000 / 5200-5300
SL <4350

SPECULATIVE BUY

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 8700-8450
TP 9200-9500
SL <8300

SPECULATIVE BUY

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry <805
TP 900-915 / 1000
SL <770

Company News

POWR: Guyur Dividen 94.6 Persen Laba, Cum Date 20 Mei 2026

Cikarang Listrindo (POWR) bakal mengguyur dividen tunai USD45,21 juta. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 94,6 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai USD72,05 juta. Oleh sebab itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp49,5272 per lembar. Selanjutnya, sebesar USD72,05 ribu dari laba bersih dicatat sebagai cadangan umum. Dan, sisa USD3,82 juta dari laba bersih dicatat sebagai saldo laba untuk memperkuat permodalan jangka panjang. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 8 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 22 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 25 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 22 Mei 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen pada 5 Juni 2026. (Emiten News)

PSAB: Tutup 2025, Laba PSAB Melompat 285 Persen

J Resources Asia (PSAB) menutup edisi 2025 dengan kinerja moncer. Sepanjang 2025 itu, PSAB mengemas laba bersih USD36,29 juta. Melangit 285 persen dari periode sama akhir 2024 senilai USD9,42 juta. Menyusul torehan positif itu, laba per saham ikut terdongkrak menjadi USD0,0014 dari sebelumnya USD0,0004. Penjualan tercatat USD288,75 juta, melonjak 22 persen dari episode sama tahun 2024 sebesar USD236,01 juta. Beban pokok penjualan USD118,56 juta, menyusut dari posisi sama tahun sebelumnya USD122,23 juta. Laba kotor terkumpul USD170,18 juta, melonjak 49,57 persen dari fase sama tahun sebelumnya USD113,78 juta. Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi USD25 ribu, naik dari USD21,38 ribu. Pendapatan bunga USD64 ribu, melesat dari USD40,84 ribu. Kerugian penurunan nilai aset tetap USD3,75 juta, bengkak dari USD2,54 juta. Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap USD4,23 juta, drop dari laba USD101,23 ribu. Amortisasi USD10,27 juta, turun dari USD12,11 juta. Beban bunga dan beban keuangan lainnya USD16,59 juta, bengkak dari USD14,01 juta. Beban umum dan administrasi USD69,27 juta, bengkak dari USD52,58 juta. Laba tahun berjalan USD52,96 juta, melonjak signifikan dari USD17,67 juta. (Emiten News)

CCSI: Ekspansi, CCSI Izin Right Issue 474,77 Juta Lembar

Communication Cable Systems Indonesia (CCSI) bakal menggeber right issue 474.774.774 helai alias 474,77 juta helai. Pengeluaran saham baru tersebut setara dengan 35,61 persen dari total saham beredar perseroan. Penerbitan saham anyar itu, dibalut dengan nilai nominal Rp100. Tindakan itu, akan dilakukan setelah mendapat izin dari para pemodal. Nah, untuk memperoleh restu investor itu, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada 17 Juni 2026 mendatang. Setelah mengantongi izin, perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah mendapat izin pemodal, aksi tersebut akan dilakukan dalam tempo 12 bulan. Right issue dilakukan untuk dapat memperkuat struktur permodalan, dan mengundang investor-investor baik lokal maupun asing untuk berpartisipasi menginvestasikan modal, sehingga memberikan nilai tambah bagi kinerja perseroan. Setelah pelaksanaan right issue, apabila pemegang saham tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru, persentase kepemilikan saham akan terdilusi sebesar maksimum antara 2,20 persen hingga 9,27 persen. Dana hasil right issue untuk pengembangan usaha dan/atau modal kerja perseroan dan/atau entitas usaha. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil Tawarkan Indonesia jadi Lokasi Pembangunan Storage Minyak Asean

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menawarkan agar fasilitas penyimpanan cadangan (storage) minyak Asean dibangun di Indonesia. Ide itu dilontarkan tatkala Bahlil mendampingi Presiden Prabowo Subianto menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asean ke-48 di Cebu, Filipina, pekan lalu. Bahlil menuturkan, KTT itu membahas sejumlah rencana pembangunan terkait infrastruktur energi di kawasan Asia Tenggara, salah satunya storage minyak. Dia juga mengaku telah mengajak sejumlah negara tetangga untuk bekerja sama. Negara-negara itu antara lain Malaysia, Brunei, hingga Filipina. "Nah ini adalah ide yang bagus, kita membangun storage di mana saja, tapi kemarin saya tawarkan untuk Indonesia," kata Bahlil di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta, Senin (11/5/2026). Ketua Umum Golkar itu menuturkan, storage minyak yang bakal dibangun itu akan berkapasitas besar. Sebab, storage itu akan menyuplai kebutuhan minyak untuk negara-negara di Asia Tenggara. Kendati masih sebatas ide, Bahlil menilai pembangunan storage minyak ASEAN merupakan langkah strategis. Apalagi, Indonesia sendiri sedang berproses membangun storage nasional. Dia mengklaim, studi kelayakan atau Feasibility Study (FS) sedang berjalan. Menurutnya, pembangunan storage cadangan minyak nasional ini akan berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus di daerah Sumatera. "Ide itu muncul di saat kita sudah siap untuk mengimplementasikan. Dan kita rencana akan bangun kawasan itu di Sumatera. Kita akan bikin kawasan ekonomi khusus yang pada akhirnya kemudian itu menjadi cadangan penyangga nasional kita," jelas Bahlil. Selain rencana membangun storage minyak untuk kawasan, Bahlil mengatakan KTT ASEAN juga membahas optimalisasi penggunaan potensi energi baru dan terbarukan (EBT). Ini adalah upaya untuk mengamankan pasokan sumber daya energi. Dalam hal ini, kata Bahlil, Indonesia mengusung target Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 100 Gigawatt dan implementasikan biodiesel 50% alias B50. (Bisnis Indonesia)

Global News

AS Jatuhkan Sanksi Baru Terkait Pengiriman Minyak Iran ke China

Pemerintah AS pada Senin mengumumkan sanksi terhadap tiga individu dan sembilan perusahaan, termasuk empat perusahaan berbasis di Hong Kong dan empat di Uni Emirat Arab, karena membantu pengiriman minyak Iran ke China. Satu perusahaan lainnya berbasis di Oman. Langkah Departemen Keuangan AS ini menyusul sanksi yang diumumkan pada Jumat lalu terhadap individu dan perusahaan yang membantu Iran memperoleh senjata serta komponen untuk pembuatan drone dan rudal balistik. Kebijakan tersebut diumumkan menjelang rencana pertemuan Presiden Donald Trump dengan Xi Jinping, di mana Trump diperkirakan akan mendesak China membantu menyelesaikan ketegangan dengan Iran dan membuka kembali Selat Hormuz yang krusial. Departemen Keuangan AS menyatakan bahwa sanksi baru dari Office of Foreign Assets Control (OFAC) ditujukan kepada individu dan entitas yang membantu Korps Garda Revolusi Islam Iran (IRGC) menjual dan mengirim minyak Iran ke China melalui jaringan perusahaan cangkang. Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan pemerintahan Trump akan terus menggunakan sanksi guna membatasi pendanaan pemerintah dan militer Iran untuk program senjata, nuklir, maupun dukungan terhadap kelompok proksi di kawasan. Ia menambahkan bahwa AS akan terus memutus akses Iran terhadap jaringan keuangan yang digunakan untuk mendukung aksi terorisme dan mengganggu stabilitas ekonomi global. Departemen Luar Negeri AS juga mengumumkan hadiah hingga USD 15 juta bagi informasi yang dapat membantu mengganggu mekanisme pendanaan IRGC dan jaringan afiliasinya, yang oleh Washington telah ditetapkan sebagai organisasi teroris. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

| | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPS (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj Beta |
|--|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|-----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|----------|
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BBRI | IDR 3,200 | IDR 3,660 | IDR 4,300 | 34.4% | -21.0% | 484.99 | 8.24 | 1.42 | 18.34 | 10.81 | 6.34 | 1.37 | 1.08 |
| BBCA | IDR 6,150 | IDR 8,075 | IDR 8,800 | 43.1% | -27.6% | 758.14 | 13.05 | 2.92 | 22.98 | 5.46 | 5.22 | 3.52 | 0.72 |
| BNNI | IDR 3,820 | IDR 4,370 | IDR 5,050 | 32.2% | -9.9% | 142.48 | 7.01 | 0.88 | 12.33 | 9.15 | 5.48 | -5.56 | 0.92 |
| BMRI | IDR 4,250 | IDR 5,100 | IDR 5,600 | 31.8% | -18.3% | 396.67 | 6.78 | 1.30 | 20.92 | 11.22 | 8.92 | 3.91 | 0.93 |
| TUGU | IDR 1,205 | IDR 1,165 | IDR 1,990 | 65.1% | 24.2% | 4.28 | 5.87 | 0.46 | 7.44 | 8.30 | 51.25 | 77.18 | 0.81 |
| Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail) | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | IDR 6,925 | IDR 6,775 | IDR 7,750 | 11.9% | -2.5% | 60.80 | 5.57 | 0.79 | 15.07 | 4.04 | 6.66 | 22.46 | 0.61 |
| ICBP | IDR 7,100 | IDR 8,200 | IDR 9,700 | 36.6% | -30.2% | 82.80 | 9.05 | 1.52 | 17.86 | 3.52 | 3.10 | 23.81 | 0.56 |
| CPIN | IDR 4,030 | IDR 4,510 | IDR 5,060 | 25.6% | -8.2% | 66.08 | 9.89 | 1.80 | 19.51 | 2.68 | 4.78 | 47.28 | 0.77 |
| JFPA | IDR 2,530 | IDR 2,620 | IDR 3,300 | 30.4% | 25.9% | 29.67 | 7.34 | 1.58 | 23.46 | 5.53 | 8.81 | 32.63 | 0.75 |
| SSMS | IDR 1,430 | IDR 1,535 | IDR 2,750 | 92.3% | -10.9% | 13.62 | 10.26 | 5.22 | 40.63 | 5.87 | 42.89 | 28.63 | 0.49 |
| AYAM | IDR 336 | IDR 432 | IDR 500 | 48.8% | 135.0% | 1.34 | 694.19 | 0.00 | 0.04 | 0.00 | -26.09 | -77.81 | 0.65 |
| WINE | IDR 180 | IDR 206 | IDR 230 | 27.8% | -23.7% | 0.49 | 13.26 | 0.00 | 12.31 | 1.94 | 0.68 | -14.60 | 0.69 |
| Consumer Cyclicals | | | | | | | | | | | | | |
| FILM | IDR 2,400 | IDR 14,500 | IDR 6,750 | 181.3% | -10.5% | 26.13 | 0.00 | 0.00 | -9.05 | 0.00 | 8.87 | 0.00 | 1.71 |
| ERAA | IDR 398 | IDR 408 | IDR 476 | 19.6% | -1.5% | 6.35 | 0.00 | 0.00 | 13.85 | 4.77 | 17.35 | 47.41 | 0.94 |
| HRTA | IDR 2,670 | IDR 2,150 | IDR 590 | -77.9% | 413.5% | 12.30 | 9.74 | 0.00 | 41.09 | 0.79 | 144.39 | 158.00 | 0.73 |
| Healthcare | | | | | | | | | | | | | |
| KLBF | IDR 890 | IDR 1,205 | IDR 1,800 | 102.2% | -21.6% | 41.66 | 11.15 | 1.66 | 15.13 | 4.04 | 8.27 | 7.66 | 0.63 |
| SIDO | IDR 476 | IDR 540 | IDR 560 | 17.6% | -15.0% | 14.28 | 12.31 | 4.30 | 32.82 | 7.77 | 4.10 | 12.83 | 0.56 |
| Infrastructure & Teleco | | | | | | | | | | | | | |
| TLKM | IDR 2,960 | IDR 3,480 | IDR 3,400 | 14.9% | 22.8% | 293.22 | 16.46 | #N/A | 15.95 | 7.18 | -2.15 | -24.67 | 1.12 |
| JSMR | IDR 3,010 | IDR 3,410 | IDR 3,600 | 19.6% | -24.4% | 21.85 | 6.23 | 0.59 | 9.74 | 5.19 | -5.88 | -27.55 | 0.86 |
| TOWR | IDR 472 | IDR 585 | IDR 1,070 | 126.7% | -6.5% | 27.89 | 6.96 | 1.02 | 15.97 | 3.55 | 4.65 | 10.28 | 0.86 |
| TBIG | IDR 1,580 | IDR 2,680 | IDR 1,900 | 20.3% | -20.6% | 35.80 | 25.22 | 2.84 | 12.32 | 1.50 | 0.61 | -1.52 | 0.51 |
| MTEL | IDR 510 | IDR 700 | IDR 700 | 37.3% | -9.7% | 42.62 | 19.21 | 0.00 | 6.33 | 4.97 | 2.43 | 1.19 | 0.78 |
| WIFI | IDR 2,260 | IDR 3,250 | IDR 4,080 | 80.5% | 25.6% | 12.00 | 17.66 | 1.61 | 11.52 | 0.09 | 146.99 | 72.66 | 1.16 |
| INET | IDR 288 | IDR 467 | IDR 580 | 101.4% | 380.0% | 6.44 | 130.69 | 0.00 | 7.59 | 0.02 | 201.67 | 1469.40 | 1.25 |
| Property & Real Estate | | | | | | | | | | | | | |
| CTRA | IDR 685 | IDR 830 | IDR 1,400 | 104.4% | -8.7% | 12.70 | 5.04 | 0.52 | 10.70 | 3.50 | 12.77 | 9.45 | 0.87 |
| PANI | IDR 8,700 | IDR 12,600 | IDR 18,500 | 112.6% | -12.6% | 157.62 | 91.30 | 5.69 | 6.84 | 0.05 | 52.37 | 204.13 | 1.47 |
| PWON | IDR 312 | IDR 338 | IDR 470 | 50.6% | -8.2% | 15.03 | 6.17 | 0.66 | 11.10 | 4.17 | 6.60 | 19.02 | 0.83 |
| TRIN | IDR 630 | IDR 1,130 | IDR 2,200 | 249.2% | 707.7% | 2.87 | 196.86 | 4.78 | 2.34 | 0.00 | -13.22 | 0.00 | 1.57 |
| GPRA | IDR 117 | IDR 145 | IDR 188 | 60.7% | 44.4% | 0.50 | 9.83 | 0.00 | 6.16 | 4.27 | -12.14 | -59.14 | 0.95 |
| Energy (Oil, Metals & Coal) | | | | | | | | | | | | | |
| MEDC | IDR 1,560 | IDR 1,345 | IDR 1,500 | -3.8% | 52.2% | 39.21 | 14.71 | 1.01 | 7.00 | 3.43 | -0.17 | -51.75 | 0.63 |
| ITMG | IDR 24,150 | IDR 21,875 | IDR 23,750 | -1.7% | 5.2% | 27.29 | 8.59 | 0.81 | 9.25 | 7.16 | -18.37 | -52.14 | 0.36 |
| INCO | IDR 6,025 | IDR 5,175 | IDR 4,930 | -18.2% | 165.4% | 63.50 | 38.36 | 1.29 | 3.51 | 0.89 | 4.19 | 33.42 | 1.05 |
| ANTM | IDR 3,700 | IDR 3,150 | IDR 1,560 | -57.8% | 126.3% | 88.91 | 10.48 | 2.29 | 23.39 | 4.10 | 22.33 | 53.15 | 0.77 |
| ADRO | IDR 2,450 | IDR 1,810 | IDR 3,680 | 50.2% | 32.8% | 72.00 | 8.17 | 0.83 | 10.32 | 10.75 | -9.87 | -53.88 | 0.74 |
| NCKL | IDR 1,050 | IDR 1,125 | IDR 1,030 | -1.9% | 52.2% | 66.25 | 8.29 | 1.85 | 25.16 | 2.89 | 13.02 | 33.27 | 1.08 |
| CUAN | IDR 1,030 | IDR 2,340 | IDR 2,500 | 142.7% | 59.7% | 115.79 | 49.29 | 0.00 | 41.69 | 0.03 | 51.63 | 4.72 | 1.81 |
| PTRO | IDR 4,920 | IDR 10,925 | IDR 4,300 | -12.6% | 101.6% | 49.62 | 98.65 | 10.89 | 11.47 | 0.00 | 28.32 | 179.96 | 2.05 |
| UNIQ | IDR 124 | IDR 356 | IDR 810 | 553.2% | -77.9% | 0.39 | 53.43 | 0.00 | 8.14 | 0.00 | -14.54 | -89.40 | 0.63 |
| RMKE | IDR 3,370 | IDR 5,925 | IDR 7,000 | 107.7% | 541.9% | 14.74 | 60.25 | 7.54 | 13.12 | 0.10 | -9.92 | -16.69 | 1.45 |
| Basic Industry | | | | | | | | | | | | | |
| AVIA | IDR 376 | IDR 505 | IDR 560 | 48.9% | -7.4% | 23.29 | 12.44 | 2.24 | 18.13 | 6.12 | 8.73 | 8.31 | 0.61 |
| Industrial | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | IDR 27,175 | IDR 29,500 | IDR 32,000 | 17.8% | 15.4% | 101.37 | 8.03 | 1.00 | 12.69 | 6.12 | -2.33 | -32.50 | 0.73 |
| ASII | IDR 6,050 | IDR 6,700 | IDR 5,475 | -9.5% | 23.0% | 244.93 | 7.71 | 1.04 | 13.96 | 6.45 | -1.55 | -5.04 | 0.80 |
| Technology | | | | | | | | | | | | | |
| CYBR | IDR 1,280 | IDR 1,795 | IDR 1,470 | 14.8% | 84.2% | 8.62 | 623.66 | 0.00 | 36.50 | 0.00 | 62.13 | -72.52 | 0.56 |
| GOTO | IDR 50 | IDR 64 | IDR 70 | 40.0% | -39.8% | 59.56 | 0.00 | 1.66 | -2.00 | 0.00 | 15.27 | 85.92 | 0.77 |
| Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping) | | | | | | | | | | | | | |
| ASSA | IDR 785 | IDR 1,125 | IDR 900 | 14.6% | 48.1% | 2.90 | 6.99 | 1.27 | 19.08 | 5.10 | 20.86 | 51.00 | 1.14 |
| BIRD | IDR 1,570 | IDR 1,700 | IDR 1,900 | 21.0% | 3.3% | 3.93 | 6.28 | 0.62 | 10.09 | 7.64 | 13.20 | -1.40 | 0.73 |
| IPCC | IDR 1,290 | IDR 1,385 | IDR 1,500 | 16.3% | 66.5% | 2.35 | 9.09 | 1.66 | 18.83 | 7.37 | 12.78 | 14.74 | 0.62 |
| SMDR | IDR 324 | IDR 392 | IDR 400 | 23.5% | 40.9% | 5.31 | 5.76 | 0.00 | 9.81 | 3.55 | 8.72 | -16.74 | 0.93 |
| SOCI | IDR 450 | IDR 498 | IDR 1,110 | 146.7% | 188.5% | 3.18 | 17.58 | 0.44 | 2.47 | 0.44 | -6.23 | -39.10 | 1.29 |
| BULL | IDR 460 | IDR 420 | IDR 800 | 73.9% | 286.6% | 7.13 | 16.14 | 0.00 | 8.55 | 0.00 | 3.68 | 77.33 | 1.69 |
| JSMR | IDR 3,010 | IDR 3,410 | IDR 3,450 | 14.6% | -24.4% | 21.85 | 6.23 | 0.59 | 9.74 | 1.00 | -5.88 | -27.55 | 0.86 |

Global Domestic Economic Calendar

| Date | Country | Jakarta Hour | Event | Period | Consensus | Actual Result | Previous |
|------------------------|---------|--------------|---------------------------|--------|-----------|---------------|----------|
| Monday, 11 May 2026 | US | 21.00 | Existing Home Sales | Apr | 4.06m | - | 3.98m |
| | China | 08.30 | PPI YoY | Apr | 1.8% | - | 0.5% |
| | China | 08.30 | CPI YoY | Apr | 0.8% | - | 1% |
| Tuesday, 12 May 2026 | US | 19.30 | CPI MoM | Apr | 0.6% | - | 0.9% |
| | US | 19.30 | CPI YoY | Apr | 3.7% | - | 3.3% |
| Wednesday, 13 May 2026 | US | 18.00 | MBA Mortgage Applications | May-08 | - | - | -4.4% |
| | US | 19.30 | PPI Final Demand MoM | Apr | 0.5% | - | 0.5% |
| Thursday, 14 May 2026 | US | 19.30 | Initial Jobless Claims | May-09 | 205k | - | 200k |
| | US | 19.30 | Retail Sales Advance MoM | aPR | 0.5% | - | 1.7% |
| Friday, 15 May 2026 | US | 19.30 | Empire Manufacturing | May | 8.0 | - | 11.0 |
| | US | 20.15 | Industrial Production MoM | Apr | 0.2% | - | -0.5% |

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

| Date | Event | Company |
|------------------------|---------------------|---|
| Monday, 11 May 2026 | Dividend (Cum Date) | SSMS MSJA |
| | RUPS | KBAG OBAT WIKA PMUI MCOL DYAN RALS FORE MIRA GRPM |
| Tuesday, 12 May 2026 | Dividend (Cum Date) | NICL |
| | RUPS | TGKA DEFI PLIN WEGE CAMP PMMP CHEM MDLA KLAS |
| | | TMPO CITA SILO |
| Wednesday, 13 May 2026 | Dividend (Cum Date) | ISAT BRIS |
| | RUPS | WTON WINS GIAA TPIA MLPL HYGN GGRP NTBK |
| Friday, 15 May 2026 | RUPS | AISA |

Source: IDX

Global Indices

| Index | Last | Change | % |
|-----------|----------|---------|-------|
| Dow Jones | 49,704.5 | 95.3 | 0.2% |
| S&P 500 | 7,412.8 | 13.9 | 0.2% |
| NASDAQ | 29,320.7 | 85.67 | 0.3% |
| STOXX 600 | 612.8 | 0.65 | 0.1% |
| FTSE 100 | 10,269.4 | 36.36 | 0.4% |
| DAX | 24,350.3 | 11.65 | 0.0% |
| Nikkei | 62,417.9 | -295.77 | -0.5% |
| Hang Seng | 26,406.8 | 13.13 | 0.0% |
| Shanghai | 4,951.8 | 79.93 | 1.6% |
| KOSPI | 7,822.2 | 324.2 | 4.3% |
| EIDO | 14.6 | -0.26 | -1.7% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity | Last | Change | % |
|--------------------|----------|---------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,736.2 | 20.92 | 0.4% |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 104.2 | 2.92 | 2.9% |
| WTI Oil (\$/Bbl) | 98.1 | 2.65 | 2.8% |
| Coal (\$/Ton) | 130.9 | -0.90 | -0.7% |
| Nickel LME (\$/MT) | 19,069.0 | 355.4 | 1.9% |
| Tin LME (\$/MT) | 55,701.0 | 1,820.0 | 3.4% |
| CPO (MYR/Ton) | 4,516.0 | 11.0 | 0.2% |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index | Last | Change | % |
|---------------------------|----------|---------|-------|
| Finance | 1,361.0 | 24.1 | -1.7% |
| Energy | 3469.138 | -71.35 | -2.0% |
| Basic Materials | 2018.732 | -3.872 | -0.2% |
| Consumer Non-Cyclicals | 740.498 | -0.966 | -0.1% |
| Consumer Cyclicals | 1051.73 | -9.365 | -0.9% |
| Healthcare | 1681.602 | -17.902 | -1.1% |
| Property | 907.264 | -7.315 | -0.8% |
| Industrial | 1955.455 | -28.914 | -1.5% |
| Infrastructure | 2151.204 | 32.205 | 1.5% |
| Transportation & Logistic | 2010.414 | -59.631 | -2.9% |
| Technology | 7484.686 | -39.557 | -0.5% |

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

